

ABSTRAK

Mira Miranti Suherman (1182100037). *Hubungan Antara Aktivitas Anak Usia Dini pada Penggunaan Media Pembelajaran Menjahit dengan Kemampuan Motorik Halus (Penelitian Kuantitatif di Kelompok A RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara tingginya aktivitas anak usia dini pada penggunaan media pembelajaran menjahit dengan rendahnya kemampuan motorik halus anak di Kelompok A RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung. Hal ini terlihat dari respon anak saat aktivitas anak pada penggunaan media pembelajaran menjahit anak mampu mengikuti sampai selesai. Pada pihak lain, kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang yang terlihat dari anak belum mampu mengancingkan baju, belum mampu mengikat tali sepatu, dan belum mampu menjiplak bentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Aktivitas anak usia dini pada penggunaan media pembelajaran menjahit di Kelompok A RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung; 2) Kemampuan motorik halus di Kelompok A RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung; dan 3) Hubungan antara aktivitas anak usia dini pada penggunaan media pembelajaran menjahit dengan kemampuan motorik halus di Kelompok A RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung.

Kemampuan motorik halus dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya aktivitas anak pada penggunaan media pembelajaran menjahit. Aktivitas anak pada penggunaan media pembelajaran menjahit dapat mengoptimalkan kemampuan koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, dan kekuatan serta kelenturan jari-jari tangan. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi aktivitas anak pada penggunaan media pembelajaran menjahit semakin tinggi pula kemampuan motorik halus anak usia dini. Sebaliknya semakin rendah aktivitas anak pada penggunaan media pembelajaran menjahit semakin rendah pula kemampuan motorik halus anak usia dini.

Metodologi penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok A RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung yang berjumlah 37 anak. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas anak usia dini pada penggunaan media pembelajaran menjahit memperoleh nilai rata-rata 60. Angka tersebut berada pada rentang 60-69 yang berinterpretasi cukup. Sedangkan kemampuan motorik halus memperoleh nilai rata-rata 77. Angka tersebut berada pada rentang 70-79 yang berinterpretasi baik. Selanjutnya, hubungan antara aktivitas anak usia dini pada penggunaan media pembelajaran menjahit dengan kemampuan motorik halus diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,412. Hasil uji signifikansi memperoleh t hitung = 2,677 dan t tabel pada signifikansi 5% dengan $db = 35$ sebesar 2,030. Karena t hitung = 2,677 > t tabel = 2,030, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Dengan kata lain, aktivitas anak usia dini pada penggunaan media pembelajaran menjahit memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan motorik halus. Selain itu, aktivitas anak pada penggunaan media pembelajaran menjahit memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kemampuan motorik halus di Kelompok A RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung sebesar 16,97%. Sedangkan sisanya yaitu 83,03% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.